

- b. Persiapan sampel: Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.
- c. Metode tes: Metode enzimatik :glucose oxidase / hexokinase
- d. Prinsip tes: Darah kapiler diserap ke dalam strip tes, kemudian mengalir ke area tes dan bercampur dengan reagen untuk memulai proses pengukuran. Enzim Glucose dehydrogenase dan koenzim dalam strip tes mengkonversi glukosa dalam sampel darah menjadi glukonolakton. Reaksi tersebut menghasilkan listrik DC yang tidak berbahaya sehingga Meter mampu mengukur gula darah.

**BAGAN ALUR
CARA KERJA**

ANALITIK

1. Cara Kerja:
 - a. Alat glukosameter disiapkan
 - b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
 - c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
 - d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
 - e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
 - f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
 - g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah
 - h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
 - i. Jarum dibuang dari lancet



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	BISYAROTUL WALIDAH
NIM	2110101031
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH
ALAT	1. Lancet / menggunakan 2 Metode t.g/ glukosa Sewaktu (Habis makan) 2. Alat glukosameter 2. — — — — — Kues a. B. jawa
BAHAN	Sampel whole blood (darah kapiler), Jarum, Strip, Kapas alcohol, Handschoen, Wadah limbah infeksius
DASAR TEORI	<p>POCT (<i>Point of care Testing</i>) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.</p> <p>PRAANALITIK.</p> <p>a. Persiapan pasien:</p> <ol style="list-style-type: none">1. GDP (Gula Darah Puasa) : Pasien dipuaskan 8 – 12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes.2. GD2PP (Gula Darah 2 Jam setelah makan) : Pengambilan sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP3. GDS (Gula Darah Sewaktu) : Tidak ada persiapan khusus